

**UPAYA PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI DESA PUNGUT TENGAH
KECAMATAN AIR HANGAT TIMUR**

Anton Sandra Wijaya, S.Ap¹, Antri Mariza Qadarsih, S.Sos., M.Si²,
Drs. Maihadi, M.M³

STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh

Email

antonsandrakosong28@gmail.com

ABSTRACT

Efforts to Increase Community Participation in Prevention of Covid-19 Transmission in Pungut Tengah Village, Air Hangat Timur Sub-District This research took place AT Pungut Tengah Village, Air Hangat Timur Sub-District with the formulation of the problem "What are the efforts to increase community participation in tackling the spread of Covid-19 in Pungut Tengah Village, Air Hangat Timur Sub-District? The purpose of this study is to find out the efforts to increase community participation in tackling the spread of Covid-19 in the village of Pungut Tengah, Air Hangat Timur Sub-District. This study uses a qualitative approach where data is obtained through structured interviews in the field with 5 informants using interview guidelines which are then analyzed by data triangulation through data reduction, data interpretation and drawing conclusions so that accurate information can be obtained. The research results are: 1). participation in decision-making, seen from the beginning of the planning of handling of making decisions already involved the community through meeting and meetings with traditional leaders. 2). participation in the implementation, participation in the implementation of the handling of covid-19 in the Middle Pungut Village looks very good. This is marked by the existence of cooperation to clean up the home environment, following the health program and the community being well educated, both from the village government and the media. 3.) Participation in giving benefits Participation in the form of benefits also looks quite good. The form of participation in giving benefits is that they remind each other that there are even people who are willing to distribute masks when they see residents leaving their homes without carrying out the health program. 4). participation in the evaluation, participation in the evaluation of the people of Pungut Tengah Village is still quite good because many people understand and get clear news and information so they are able to implement simple health protocols.

Keywords: Community Participation, Prevention of Covid-19 Transmission,

ABSTRAK

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Pungut Tengah Kecamatan Air Hangat Timur dengan rumusan masalah “Bagaimanakah upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam menanggulangi penyebaran Covid-19 di desa Pungut Tengah Kecamatan Air Hangat Timur?. Tujuan penelitian ini yaitu ingin mengetahui upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam menanggulangi penyebaran Covid-19 di desa Pungut Tengah Kecamatan Air Hangat Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana data diperoleh melalui wawancara terstruktur di lapangan kepada 5 orang informan dengan menggunakan pedoman wawancara yang kemudian dilakukan analisa data dengan triangulasi data melalui reduksi data, penafsiran data dan penarikan kesimpulan sehingga dapat memperoleh informasi yang akurat. Adapun hasil penelitian yakni: 1). partisipasi dalam pembuat keputusan, terlihat dari awal perencanaan penanganan dari membuat keputusan sudah melibatkan masyarakat melalui musrenbang dan adanya pertemuan dengan tokoh adat. 2). partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam pelaksanaan penanganan covid-19 Di desa Pungut Tengah terlihat sangat baik. Hal ini ditandai dengan adanya kerja sama untuk membersihkan lingkungan rumah, mengikuti prokes dan masyarakat di edukasi dengan baik, baik dari pemerintah Desa dan media. 3.) Partisipasi Dalam memberi manfaat Partisipasi dalam bentuk manfaat juga terlihat cukup baik. Bentuk partisipasi dalam memberi manfaat ialah mereka saling mengingatkan bahkan ada masyarakat yang rela membagi masker ketika melihat ada warga yang keluar rumah tidak melakukan prokes. 4). partisipasi dalam evaluasi, partisipasi dalam evaluasi masyarakat Desa Pungut Tengah masih tergolong cukup baik karena Banyak masyarakat yang paham dan mendapatkan berita dan informasi yang jelas sehingga mereka mampu menerapkan protokol kesehatan yang secara sederhana.

Kata Kunci : Upaya, Partisipasi Masyarakat, Covid-19

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sejak diumumkan meluasnya penyebaran virus Covid-19 di Indonesia, banyak upaya pemerintah Indonesia dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 ini. Hal ini tidak hanya dilakukan di kota-kota besar namun juga di juga diperhatikan sampai pada daerah pedesaan atau desa. Salah satu regulasi yang dibuat peraturan pemerintah republik Indonesia dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Keekarantinaan Kesehatan Mengatur tentang Tujuan Keekarantinaan Kesehatan; Tanggung jawab Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam melindungi kesehatan masyarakat dari penyakit dan/atau Faktor Risiko Kesehatan Masyarakat

yang berpotensi menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat melalui penyelenggaraan Kekarantinaan; bentuk Hak dan Kewajiban masyarakat dalam Kekarantinaan Kesehatan; Penyidikan; dan kemudian Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) kesehatan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Mengatur pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar yang ditetapkan oleh Menteri Peraturan Dan Pedoman Tentang Penanganan Covid-19 SPRIPIM POLRI 2020 Nomor 21 Tahun 2020 (PSBB), dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Kesehatan dan dapat dilakukan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan persetujuan Menteri Kesehatan.

Dalam upaya percepatan penanganan kasus Covid-19, Pemerintah pusat tidak dapat bertindak sendiri dalam memutus rantai penyebaran virus Covid-19 dimana Pemerintah pusat juga memberi tugas wewenang salah satunya kepada Pemerintah Desa dalam mengatasi permasalahan virus Covid-19. Dalam hal ini desa adalah suatu kesatuan wilayah yang ditempati oleh beberapa keluarga dengan sistem pemerintahannya. Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 6 tentang Desa Tahun 2014 mengatur bahwa desa adalah desa dan desa adat atau nama lain, yang selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berhak mengatur dan mengurus urusan pemerintahan.

Perundang-undangan tersebut mengatur, bahwa Pemerintah Desa mempunyai kewenangan yang sangat luas dalam mengendalikan dan melindungi wilayahnya, dengan dorongan dana dan kewenangan otonomi asli desa membuat Pemerintah Desa bisa melaksanakan beragam perintah dari pemerintah wilayah serta pemerintah pusat khususnya yang terkait dengan penanganan virus Covid-19.

Sejauh ini popularitas Covid-19 di Indonesia tidak hanya di kota-kota besar, tetapi telah merambah ke desa-desa yang mengakibatkan ribuan orang telah meninggal dan ribuan orang telah terinfeksi. Selain berdampak pada kesehatan, dampak lainnya adalah pada perekonomian dan sosial di setiap tempat. Pemerintah Indonesia sudah berupaya meningkatkan kewaspadaan paling utama dalam perihal penindakan serta penangkalan penyebaran virus Covid-19, dengan menerbitkan protokol kesehatan untuk penindakan Covid-19 di seluruh Indonesia. Protokol tersebut tidak Cuma berisi panduan bagaimana penindakan pengidap yang sudah terinfeksi Covid-19, serta menjauhi penularan secara langsung dan di tempat umum. Pandemi Covid-19 juga telah memberikan tekanan pada perekonomian dari semua penjuru termasuk di desa.

Kabupaten Kerinci juga termasuk dalam kabupaten yang telah mendapat penyebaran virus covid-19, walau demikian pemerintahan daerah juga mencoba menerapkan semua peraturan yang telah diatur oleh pusat pada seluruh lapisan masyarakat dan desa yang ada di kabupaten Kerinci. Namun, tidak semua masyarakat mampu dirangkum untuk bisa menyesuaikan dengan aturan ini. Hal ini terlihat pada desa Pungut Tengah kecamatan Air Hangat Timur. Pemerintahan desa mencoba untuk melakukan sosialisasi tentang penting y penggunaan masker, mencuci tangan yang bisa dilakukan setiap saat karena adanya bantuan air galon setiap rumah, namun hal ini tidak terlalu diikuti oleh masyarakat desa setempat.

Berdasarkan survey awal, dampak dari hal ini adalah adanya 20 orang masyarakat di desa Pungut Tengah kecamatan Air Hangat Timur yang terpapar oleh virus covid-19 dan harus melakukan isolasi mandiri di rumah, yang ujung-ujungnya dilakukan zona merah untuk satu desa ini. Dalam masa karantina wilayah selama 2 minggu, masih ada masyarakat yang pergi keluar rumah. Hal ini terlihat tidak efektifnya usaha yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam memutus mata rantai penyebaran covid-19. Berdasarkan fakta di lapangan inilah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan melihat upaya dan usaha keras apa saja yang dilakukan oleh pemerintah desa Pungut Tengah kecamatan Air Hangat Timur sehingga masyarakat bisa membantu secara sadar dan mampu berpartisipasi dalam mencegah penyebaran Covid-19 karena dalam menanggulangi penyebaran Covid-19 sangat dibutuhkan kesadaran masyarakat karena sekuat apapun kebijakan yang diluncurkan oleh Pemerintah atau Pemerintah Desa kalau tidak disuport oleh masyarakat akan berdampak sia-sia, karena itu dibutuhkan kerjasama antara Pemerintah Desa dengan masyarakat. Adapun judul yang akan diajukan yakni “ **Upaya Peningkatan partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 di desa Pungut Tengah Kecamatan Air Hangat Timur**”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam menanggulangi penyebaran Covid-19 di desa Pungut Tengah Kecamatan Air Hangat Timur ?”

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan Bagaimana upaya peningkatan masyarakat dalam menanggulangi penyebaran Covid-19 di desa Pungut Tengah Kecamatan Air Hangat Timur.

Manfaat Penelitian

Manfaat Akademis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memperkaya kajian Ilmu administrasi publik, khususnya terkait partisipasi masyarakat dalam menanggulangi penyebaran Covid-19 di Desa Pungut Tengah Kecamatan Air Hangat Timur.

Manfaat Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan atau bermanfaat untuk Pemerintah Desa Pungut Tengah Kecamatan Air Hangat Timur dalam menanggulangi penyebaran Covid-19 dan mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam menanggulangi penyebaran Covid-19.

II. RUMUSAN PUSTAKA

Upaya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Indrawan 2010 : 257), upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya). Menurut Tim Penyusunan Departemen Pendidikan Nasional “upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya. Kemudian, Poerwadarminta mengatakan bahwa upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Peter Salim dan Yeni Salim (2011: 1187) mengatakan upaya adalah “bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.

Partisipasi

Menurut I Nyoman Sumaryadi (2010: 46) Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil -hasil pembangunan.

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat menekankan pada “partisipasi” langsung warga dalam pengambilan keputusan pada lembaga dan proses ke pemerintahan. Gaventa dan Valderma (dalam Siti, 2009:34-35) menegaskan bahwa partisipasi masyarakat telah mengalihkan konsep partisipasi menuju suatu kepedulian dengan berbagai bentuk keikutsertaan warga dalam pembuatan kebijaksanaan dan pengambilan keputusan di berbagai gelanggang kunci yang mempengaruhi kehidupan warga masyarakat.

Pengertian Masyarakat.

Menurut Philipus (2006:31), masyarakat adalah kumpulan individu yang tinggal pada satu wilayah. Kumpulan individu ini mempunyai karakteristik tersendiri yang dapat dibedakan dengan masyarakat lain. Ia mencoba memahami tingkah laku individu dalam masyarakat, dan tingkah laku masyarakat sebagai kumpulan individu dengan kelompok masyarakat yang lain.

Corona Virus Disease (Covid-19)

Virus corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS- CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut Covid 19. Virus corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru- paru yang berat, hingga kematian. Severe acute respiratory syndrome corona virus 2 (SARS- CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus corona

adalah jenis baru dari corona virus yang menular ke manusia.

Hasil Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan yakni oleh Yudan Hermawan (2020) tentang partisipasi masyarakat dalam pencegahan covid-19 Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta Desa Bejiharjo, Karangmojo, Gunung kidul. Penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan adalah teknik ketekunan pengamatan lapangan, triangulasi sumber dan metode. Analisis data menggunakan model interaktif, yaitu reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yaitu tahapan partisipasi masyarakat dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta pemanfaatan hasil.

Adapun, perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yakni sama-sama meneliti tentang partisipasi masyarakat dalam pencegahan covid-19, namun berbeda karena lokasi penelitian di dilakukan adalah area yang pernah diisolasi dan terdapat masyarakat yang positif Covid-19 di Kabupaten Kerinci.

III. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu meneliti suatu objek penelitian dengan mengkaji secara keseluruhan dan mendalam bukan melihat hubungan dua variabel atau lebih. Dimana hasil penelitian akan diolah berdasarkan interpretatif peneliti dan diuraikan dalam bentuk deskriptif. (Moleong 2009: 21)

Jenis Dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah data dari hasil penelitian di lapangan berupa data dan informasi hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan lain sebagainya.

Sumber Data

Untuk keperluan penelitian ini, adapun jenis data yang penulis gunakan adalah:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung ke lapangan (observasi) atau ke tempat penelitian melalui wawancara agar data yang didapatkan tepat dan benar.

2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen, arsip-arsip yang didapat dari penelitian pustaka (library research) dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini, yang dapat menunjang penelitian dengan melihat relevansinya dengan permasalahan penelitian.

Teknik Pemilihan Informan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Purposive Sampling dengan menyertakan informan kunci (Key Informan). Informan kunci adalah informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti, sedangkan informan biasa adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan mengetahui dan berhubungan dengan permasalahan.

Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Emzir, 2010 : 129) analisa data ada tiga cara yaitu :

1. Reduksi data
2. Model data (data display)
3. Penarikan/Verifikasi kesimpulan

Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik triangulasi. Yakni :

1. Triangulasi sumber, yaitu pengecekan data dan membandingkan fakta dengan sumber lain.
2. Triangulasi data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.
3. Triangulasi metode ialah dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara. Penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan beberapa metode yaitu wawancara mendalam dan observasi serta menelaah data sekunder.

Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah kelompok masyarakat

(komunitas), karena yang diteliti adalah partisipasi masyarakat di desa tentang pencegahan penularan virus di desa Pungut Tengah Kecamatan Air Hangat Timur.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menghadiri Rapat/ Sosialisasi

terbentuknya adanya peraturan dari pemerintah daerah tentang Gugus Tugas/ Relawan Desa Lawan Covid-2019 Desa Pungut Tengah yang langsung dikoordinatori oleh Camat Air Hangat Timur, dan ketua Gugus Tugas/ Relawan Desa Lawan Covid-2019 Desa Pungut Tengah dipilih melalui musrenbang tadi dan anggotanya terdiri dari BPD dan masyarakat, hal ini menunjukkan bahwa pemerintahan desa telah meminta perencanaan dari awal sudah meminta partisipasi masyarakat untuk pro-aktif membantu penanganan covid-19. Tentunya partisipasi seperti ini telah menunjukkan adanya pengambilan keputusan bersama pemerintah dan masyarakat. Tentunya ini juga menandai bahwa partisipasi masyarakat dalam membuat keputusan sudah sangat baik

Memberikan Tanggapan dan Penolakan dalam Keputusan

Tanggapan merupakan sebagai suatu pengalaman tentang objek peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menggunakan informasi dan menafsirkan pesan. Tanggapan sangat menentukan bagai mana hubungan individu dengan lingkungannya. Makin berfungsi tanggapan itu, individu semakin berinteraksi dengan lingkungan. Pengalaman menunjukkan bahwa jenis dan tingkat kebutuhan seseorang akan sangat berpengaruh terhadap jenis dan intensitas tanggapannya (Wiranto Surahkkamat, 1980: 95).

Jadi dapat disimpulkan dalam pengambilan keputusan bersama, partisipasi masyarakat memberikan tanggapan yang positif dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari bermasyarakat dalam penanganan covid-19.

Menggerakkan sumber daya dan Dana

Sumber daya manusia pada hakekatnya merupakan salah satu modal yang berperan penting dalam mencapai tujuan bersama. Pemberdayaan sumber daya manusia yang dikelola secara teratur dan sistematis akan menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang mumpuni dan kompetitif.

Dari pernyataan tersebut terlihat keaktifan sumber daya manusia yang ada dalam penanganan covid-19. Dalam penggerakan sumber daya dana, dari informan yang ditanya, tidak ada satupun masyarakat yang mengetahui dan faham terhadap sumber dana dan Cuma mengetahui dari dana desa saja. Hal ini menunjukkan adanya kepercayaan masyarakat dalam permasalahan dana, walaupun demikian tidak mengurangi partisipasi mereka dalam penanganan pelaksanaan pencegahan covid-19.

Kegiatan Administrasi Dan Koordinasi

Partisipasi dalam administrasi dan koordinasi pelaksanaan penanganan covid-19 didesa Pungut Tengah terlihat sangat baik. Dalam hal administrasi, hal ini ditandai

dengan pendataan masyarakat seperti jumlah vaksinasi yang diikuti oleh masyarakat telah 100 %.

Selain itu juga, terlihat masyarakat bahwa diedukasi secara individu ketika para relawan menyemprot disinfektan, apalagi masyarakat banyak para orang-tua yang belum terlalu faham apa dampak dari covid-19, para relawan mengingatkan untuk selalu mengikuti protokol kesehatan seperti menjaga jarak ketika keluar rumah, hal ini juga menunjukkan bahwa masyarakat sangat memperhatikan hal ini sehingga dalam pelaksanaannya sehari-hari mereka sangat aktif untuk mengikuti anjuran dan aturan yang ada. Hal seperti ini merupakan bentuk koordinasi yang baik antara pemerintah desa dalam mengupayakan partisipasi masyarakat.

Keberhasilan suatu program berdasarkan Persentase

Partisipasi dalam bentuk manfaat juga terlihat cukup baik. Bentuk partisipasi dalam memberi manfaat ialah mereka saling mengingatkan bahkan ada masyarakat yang rela membagi masker ketika melihat ada warga yang keluar rumah tidak melakukan prokes. Pembagian gair galon untuk mencuci tangan, menyemprot disinfektan dan adanya anjuran melakukan vaksin, merupakan upaya pemerintah desa untuk masyarakat mampu menjaga diri dan orang lain sehingga adanya manfaat dari kegiatan ini untuk mencegah penularan covid-19.

Selain itu juga adanya kesadaran untuk tidak selalu berkumpul dan menetap dirumah atau hanya fokus saja pergi berkerja diladang merupakan bentuk nyata dari masyarakat dalam pencegahan covid-19 di desa Pungut Tengah. Hal ini tentunya sangat mempengaruhi persentase keberhasilan pencegahan covid 19 pencegahan covid-19 di desa Pungut Tengah.

Pelaksanaan Program Telah Sesuai Dengan Rencana Yang Ditetapkan

Partisipasi masyarakat dalam bentuk evaluasi ialah partisipasi bertujuan mengetahui bagaimana pelaksanaan program berjalan. Penilai keberhasilan program dinilai oleh kepala Tugas/ Relawan Desa Lawan Covid-2019 Desa Pungut Tengah. Menurut pak Mat Anudian yakni kepala Tugas/ Relawan Desa Lawan Covid-2019 Desa Pungut Tengah mengatakan partisipasi dalam bentuk evaluasi masih tergolong hanya 75%. Banyak masyarakat yang faham dan mendapatkan berita dan informasi yang jelas mengenai pandemi Covid-19 ini. Masyarakat mampu menerapkan protokol kesehatan yang secara sederhana seperti memakai masker dan melakukan cuci tangan dengan menggunakan galon yang pada setiap depan rumah. Kegiatan vaksinasi berjalan 100%, walau kegiatan ini harus dilakukan berulang kali dengan selalu mangedukasi masyarakat pentingnya vaksin. Para medis yang dari puskesmas kecamatan didatangkan ke desa untuk membantu para masyarakat untuk melakukan vaksin bagi orang-tua yang kesulitan untuk bepergian.

V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dibuatlah kesimpulan dari penelitian ini mengenai upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pencegahan penularan covid-19 di Desa Pungut Tengah Kecamatan Air Hangat Timur. Adapun kesimpulannya ialah:

1. **Partisipasi Dalam Pembuat Keputusan**
Adapun bentuk partisipasi masyarakat dalam pembuat keputusan sudah sangat baik, hal ini terlihat dari awal perencanaan penanganan dari membuat keputusan sudah melibatkan masyarakat melalui musrenbang dan adanya pertemuan dengan tokoh adat.
2. **Partisipasi Dalam Pelaksanaan**
Partisipasi dalam pelaksanaan penanganan covid-19 didesa Pungut Tengah terlihat sangat baik. Hal ini ditandai dengan adanya kerjasama untuk membersihkan lingkungan rumah, tidak berkeliaran kalau tidak ada perlunya, memakai masker, menjaga imunitas dengan mengonsumsi makanan sehat, mencuci tangan apabila bertamu ke rumah tetangga. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di edukasi dengan baik dari pemerintah Desa maupun dari berita-berita di TV tentang bahaya Covid -19.
3. **Partisipasi Dalam Memberi Manfaat**
Partisipasi dalam bentuk manfaat juga terlihat cukup baik. Bentuk partisipasi dalam memberi manfaat ialah mereka saling mengingatkan bahkan ada masyarakat yang rela membagi masker ketika melihat ada warga yang keluar rumah tidak melakukan prokes. Pembagian air galon untuk mencuci tangan, menyemprot disinfektan dan adanya anjuran melakukan vaksin, merupakan upaya pemerintah desa untuk masyarakat mampu menjaga diri dan orang lain sehingga adanya manfaat dari kegiatan ini. Untuk mencegah penularan covid-19.
4. **Partisipasi Dalam Evaluasi**
Partisipasi dalam evaluasi masyarakat Desa Pungut Tengah masih tergolong hanya 75%. Banyak masyarakat yang paham dan mendapatkan berita dan informasi yang jelas mengenai pandemi Covid-19 ini. Masyarakat mampu menerapkan protokol kesehatan yang secara sederhana seperti memakai masker dan melakukan cuci tangan dengan menggunakan galon yang pada setiap depan rumah. Namun, masih ada masyarakat yang walau terjangkit covid-19, hal ini terjadi karena adanya masyarakat yang keluar daerah namun demikian mereka dengan sukarela melakukan isolasi mandiri.

VI. UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Antri Mariza Qadarsih, S.Sos., M.Si. Selaku pembimbing 1 yang telah membimbing, mendukung, memotivasi, dan memberikan arahan kepada penulis. Sehingga penulis dapat menemukan dan membuat pola pikir yang lebih tepat dalam menyusun materi pada proposal penelitian ini.

2. Bapak Drs. Maihadi, M.M selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, memberi saran dan masukan kepada penulis. Sehingga penulisan proposal penelitian ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Eliyusnadi S.Kom., M.Si selaku ketua Sekolah tinggi ilmu Administrasi Nusantara Sakti Kota sungai penuh.
4. Bapak Beni Setiawan, S.Sos, M.AP selaku Ketua Prodi Ilmu Administrasi Negara.
5. Kedua orang tua penulis, ayahanda “Jon Hendri” dan ibunda tercinta “Yurmati”. Terimakasih atas kasih sayang, doa, dukungan yang telah diberikan penulis selama ini. Serta selalu bangga dan mendukung semua hal positif yang dipilih oleh penulis.

Atas segala bimbingan dan bantuan yang telah diberikan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak hendaknya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- A.D., Siti Irene. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Cohen and Uphoff. 1977. *Rural Development Participation, Concept and Measure for Project Design, Implementation and Evaluation*. New York: Cornell University.
- Djalal, Fasli dan Dedi Supriadi. 2001. *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Emzir, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Firmansyah, Saca. (2009). Pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan perpustakaan umum. 2 Mei 2009. <http://ilmuperpustakaan.com>.
- H.A.R. Tilaar. 2009. *Kekuasaan dan Pendidikan: Kajian Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan*. Jakarta: Rinika Cipta
- Holil Soelaiman. 1980. *Partisipasi Sosial dalam Usaha Kesejahteraan Sosial*. Bandung.
- Indrawan WS. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jombang: Lintas Media

- I Nyoman Sumaryadi. 2010. *Sosiologi Pemerintahan Dari Perspektif Pelayanan, Pemberdayaan, Interaksi, dan Sistem Kepemimpinan Pemerintah Indonesia*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Isbandi Rukminto Adi. 2007. *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok: FISIP UI Press.
- Lexy J. Moleong. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Erlangga
- Mardikanto, et.al. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Persepektif kebijakan*. Bandung: ALFETA Bandung.
- Mikkelsen, Britha. 1999. *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan: sebuah buku pegangan bagi para praktisi lapangan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Nawawi. 2007. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Nazir, Moh.2005.*Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Peter Salim dan Yeni Salim. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Press
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sumampouw, Monique. 2004. *Perencanaan Darat-Laut yang Terintegrasi dengan Menggunakan Informasi Spasial yang Partisipatif*. Jakarta: Pradnya Paramita
- Siti Irene Astuti D. 2009. *Desentralisasi dan Partisipasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: UNY.
- Soekanto Soerjono. 2007. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Theresia, A., Andini, K. S., Nugraha, P. G., & Mardikanto, T. (2014). *Pembangunan berbasis masyarakat: acuan bagi praktisi, akademisi, dan pemerhati pengembangan masyarakat*. Bandung: Alfabeta

JURNAL

- Ach. Wazir Ws., et al., ed. (1999). *Panduan Penguatan Menejemen Lembaga Swadaya Masyarakat*. Jakarta: Sekretariat Bina Desa dengan dukungan AusAID melalui Indonesia HIV/AIDS and STD Prevention and Care Project.

Hermawan, Yudan & Akhmad Rofiq. (2020). *Partisipasi Masyarakat dalam Pencegahan Covid-19.* Journal of Nonformal Education and Community Empowerment Volume 4 (1): 17-22, Juni 2020 Available at <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc>. DOI: <https://doi.org/10.15294/pls.v4i1.39032>

Sitorus S.R.P., Wardani, I.K., Mulya, S.P.2018. *Adequacy Analysis of Green Open Space and its Development Direction as an Attributes of Green City in the Capital of Jember Regency, Indonesia.* Sumatera Journal of Disaster, Geography and Geography Education. 2 (1): 53-64.

UNDANG-UNDANG DAN PERATURAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Peraturan Pemerintah pengganti *UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2020* Dan Maklumat *Kapolri Nomor : MAK/2/III/2020* Tentang Kepatuhan Terhadap Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Penyebaran Virus Corona (Covid-19)